



HUBUNGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE IN CONSUMING IRPN TABLET AND THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN THE THIRD TRIMESTER

Anita Putri Rahmawati¹, Rovica Probowati², Muzaroah Ermawati U³

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa Surakarta

Email: anita.putri.rahmawati.06@gmail.com¹, rovica_probowati@udb.ac.id², muzaroah_ermawati@udb.ac.id³

Article Info

Article history :

Received : 06-09-2025

Revised : 07-09-2025

Accepted : 09-09-2025

Published : 11-09-2025

Abstract

Anemia is a condition characterized by low hemoglobin levels or red blood cell counts that are insufficient to meet physiological needs. To address anemia in pregnant women, oral iron tablets containing 30 to 60 mg of iron and 400 µg of folic acid daily are recommended as part of routine prenatal care to increase hemoglobin and iron levels. This study aims to determine the relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia in third-trimester pregnant women at the Grogol Community Health Center. The study employed a cross-sectional approach. Forty-seven respondents were selected using purposive sampling. A chi-square test on adherence to iron tablet consumption showed significant results with a p-value of $0.000 < \alpha 0.05$, thus concluding a significant relationship. Conclusion: There is a relationship between adherence to iron tablet consumption and the incidence of anemia in third-trimester pregnant women.

Keywords: *Anemia, Iron Tablets, Third-Trimester Pregnant Women*

Abstrak

Anemia adalah rendahnya kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah yang tidak memenuhi kebutuhan fisiologis seseorang. Upaya mengatasi permasalahan anemia pada ibu hamil, tablet zat besi oral setiap hari disarankan sebagai rutinitas dari perawatan prenatal dengan tujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan zat besi pada ibu hamil. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Grogol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sebanyak 47 responden dipilih dengan Teknik *purposive sampling*. Uji *Chi Square* pada variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil signifikan dengan nilai $p \text{ value}$ sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan. Kesimpulan terdapat hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : *Anemia, Tablet Fe, Ibu hamil Trimester III*

PENDAHULUAN

Anemia adalah rendahnya kadar hemoglobin atau jumlah sel darah merah yang tidak memenuhi kebutuhan fisiologis seseorang. Anemia pada kehamilan mempunyai dampak yang negatif terhadap ibu, janin dan bayi baru lahir yang mengalami anemia dapat menderita infeksi prenatal, preeklamsia, berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan pendarahan pasca melahirkan (Seyra et al., 2024). Angka Kematian Ibu tahun 2022 di Indonesia pada angka yang



sangat tinggi jika dilihat jumlah kasus kematian ibu didapatkan 3.572 jiwa. Pada tahun 2023 kasus kematian ibu di Indonesia semakin meningkat menjadi 4.482 jiwa (Kementrian Kesehatan, 2023). Upaya mengatasi permasalahan anemia pada ibu hamil, tablet zat besi oral dari 30 hingga 60mg zat besi dan 400 μ g asam folat setiap hari disarankan sebagai rutinitas dari perawatan prenatal dengan tujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan zat besi pada ibu hamil, menurunkan risiko terjadinya anemia pada ibu hamil, berat badan lahir rendah, lahir prematur, dan cacat pada bayi (Nurdini et al., 2024).

Dampak dari anemia pada ibu meliputi kejadian infeksi perinatal, preeklampsia, risiko perdarahan postpartum dan meningkatkan kematian ibu. Dampak pada bayi meliputi kelahiran prematur, abortus dan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Secara keseluruhan anemia pada kehamilan berisiko meningkatkan kematian pada ibu dan bayi sehingga memerlukan upaya untuk mencegah terjadinya anemia (Hidayanti and Rahfiludin, 2020). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe akan mengurangi resiko ibu mengalami anemia. Meskipun distribusi tablet Fe kepada ibu hamil telah dilakukan dengan cukup baik, manfaat yang diharapkan tidak akan tercapai apabila tablet tersebut tidak dikonsumsi secara teratur. Ketidakepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe dapat menjadi indikator tingginya risiko ibu hamil mengalami anemia (Ismangoen, 2020). Tablet Fe jika diberikan sesuai dengan standar pelayanan *Antenatal Care* yaitu selama kehamilan diminum sehari sekali dan pola makan yang baik maka akan memberikan pengaruh pada kadar hemoglobin ibu hamil. Zat besi selain didapatkan dari mengkonsumsi tablet Fe, ibu hamil juga bisa mendapatkan zat besi dari makanan misalnya daging, sayur bayam, daun kelor dan jeruk (Sudarta, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah responden sebanyak 47 orang ibu hamil yang berada pada kehamilan trimester III. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang dirancang khusus untuk mengukur tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel dalam penelitian ini merupakan ibu hamil trimester III yang mengalami anemia baik ringan sedang dan berat yang telah memenuhi kriteria inklusi dan bersedia menjadi responden. Karakteristik ibu hamil yang dapat mempengaruhi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe yaitu Usia, Paritas, Pendidikan dan Pekerjaan.

1. Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frekuensi	Persen (%)
Usia	25- 30 tahun	28
	31- 35 tahun	18
	36- 40 tahun	1
	Total	47
		59,6 %
		38,3 %
		2,1 %
		100,0 %

Sumber Data : (Kemenkes, 2023:114).



Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 terdapat karakteristik responden berdasarkan usia dengan hasil usia di 25-30 terdapat 28 ibu hamil (59,6%), di usia 31-35 tahun terdapat 18 responden (38,3%) dan usia 36- 40 tahun terdapat 1 responden (2,1%).

2. Parietas

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Parietas

Variabel		Frekuensi	Persen (%)
Parietas	1	24	51,1 %
	2	17	36,2 %
	3	5	10,6 %
	4	1	2,1 %
	Total	47	100,0 %

Sumber Data : Data Primer 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.2 karakteristik responden berdasarkan parietas yaitu parietas pertama dengan jumlah 24 ibu hamil (51,1%), parietas kedua terdapat 17 ibu hamil (36,2%), parietas ketiga dengan 5 ibu hamil (10,6%) dan parietas keempat terdapat 1 ibu hamil (2,1%).

3. Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Variabel		Frekuensi	Persen (%)
Pendidikan	SMP	2	4,3 %
	SMA	36	76,6 %
	PT	9	19,1 %
	Total	47	100,0%

Sumber Data : Data Primer 2025

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan perguruan tinggi terdapat 9 ibu hamil (19,1%), pendidikan SMA ada 36 ibu hamil (76,6%), dan pendidikan SMP terdapat 2 ibu hamil (4,3%).

4. Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Variabel		Frekuensi	Persen (%)
Pekerjaan	IRT	30	63,8%
	Karyaswasta	16	34,0%
	Perawat	1	2,1%
	Total	47	100,0%

Sumber Data : Data Primer 2025



Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.4 terdapat karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dengan hasil terdapat 15 responden yang bekerja (31,9%) dan terdapat 32 responden yang tidak bekerja (68,1%).

Table 4.6 Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Kepatuhan	Anemia Ringan	Anemia Sedang	Anemia Berat	Total	<i>p value</i>
Patuh	12	6	0	18	0,000
Tidak patuh	1	24	4	29	
Total	13	30	4	47	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan N atau jumlah sampel sebanyak 47 responden dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe yang tidak patuh terdapat 29 responden dan yang patuh terdapat 18 responden. Setelah dilakukan Uji *Chi Square* pada variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil signifikan dengan nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Grogol.

KESIMPULAN

Kesimpulan Setelah dilakukan Uji *Chi Square* pada variabel kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe menunjukkan hasil signifikan dengan nilai *p value* sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan hubungan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Grogol.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta bimbingan dalam proses penelitian ini, khususnya kepada pihak institusi dan pembimbing yang telah memberikan arahan serta masukan, puskesmas beserta responden yang telah memberikan izin dan informasi dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan ajar positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismangoen, H. (2020). *Hubungan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Anemia pada Ibu Hamil*. 9, 1095–1100.
- Kementrian Kesehatan. (2016). *Profil Kesehatan*.
- Nurdini, D., Pustikasari, A., & Pratiwi, K. (2024). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil di Rumah Sakit Melania Bogor. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2), 403–410. <https://doi.org/10.37012/jik.v16i2.2441>
- Seyra, C., Dyna, F., Puswati, D., & Maulinda, D. (2024). Kepatuhan Konsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(8), 3672–3678.



Sudarta. (2022). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil di Puskesmas Sangkrah*. 16(1), 1–23.